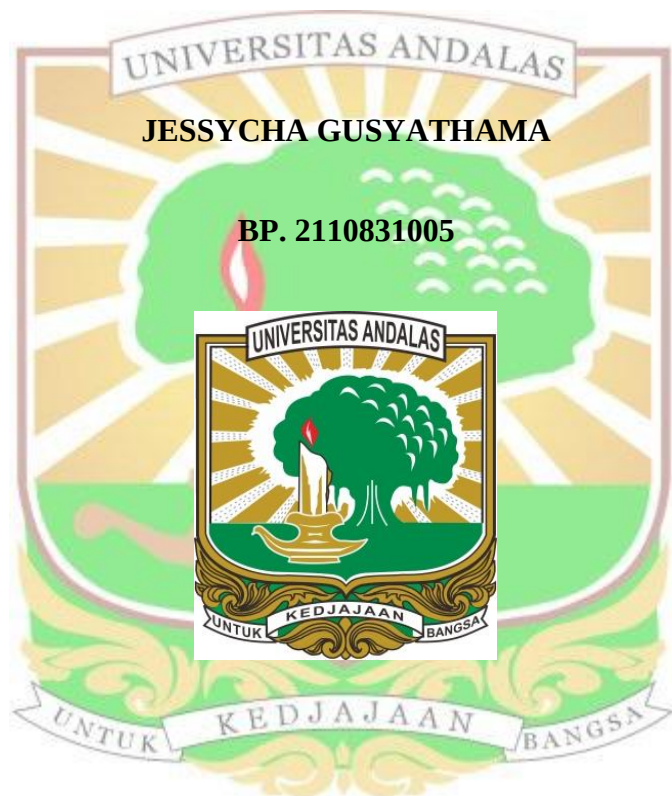


**FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DI KALANGAN
GEN Z DI KOTA PADANG DALAM MENENTUKAN PILIHAN
POLITIK PADA PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya partisipasi politik generasi Z dalam konteks pemilu tidak terlepas dari pengaruh media sosial dan dinamika psikologis yang menyertainya, termasuk kecenderungan untuk terus terhubung dan tidak ingin tertinggal dari lingkungan sosial digital. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perilaku FoMO terhadap pilihan politik pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 di kalangan gen Z di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris sejauh mana *Fear of Missing* (FoMO) memengaruhi perilaku memilih generasi Z pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 di Kota Padang. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori *Self-Determination* yang menjelaskan *Fear of Missing Out* (FoMO) sebagai variabel independent (X) dan teori pilihan politik sebagai variabel dependent (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif, dengan metode bertahap *Multy Stage Random Sampling* dengan teknik *Probability Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat FoMO dan preferensi politik gen Z. Tekanan sosial digital, paparan terhadap konten politik viral, serta dorongan untuk menjadi bagian dari tren politik di media sosial berperan dalam membentuk keputusan politik gen Z. Temuan ini menegaskan bahwa dalam era digital, perilaku memilih tidak hanya ditentukan oleh pertimbangan rasional semata, tetapi juga oleh dorongan sosial dan psikologis yang muncul dari ruang maya. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku FoMO dengan variabel pilihan politik gen Z pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 di Kota Padang.

Kata Kunci : *Fear of Missing Out* (FoMO), Generasi Z. Media Sosial, Perilaku Memilih, Pemilu 2024



ABSTRACT

The growing political participation of Generation Z in contemporary elections is closely linked to the influence of social media and the psychological dynamics surrounding it, particularly the tendency to remain connected and avoid being left out of the digital social sphere. This study seeks to explore how the phenomenon of *Fear of Missing Out* (FoMO) shapes the political preferences of Generation Z in the 2024 Presidential and Vice-Presidential Election in Padang City. The central research question focuses on how FoMO behavior influences political choices among Gen Z voters. Grounded in Self-Determination Theory, FoMO is positioned as the independent variable (X), while political choice serves as the dependent variable (Y). The study employs a quantitative associative approach using a multistage random sampling method with a probability sampling technique. The analysis reveals a significant correlation between FoMO tendencies and the political preferences of Generation Z. Digital social pressure, exposure to viral political content, and the urge to participate in popular online discussions contribute to shaping their voting behavior. The findings highlight that, in the digital age, political decision-making is influenced not only by rational considerations but also by psychological and social impulses emerging from online environments. In conclusion, FoMO behavior has a significant effect on the political choices of Generation Z in the 2024 Presidential and Vice-Presidential Election in Padang City.

Keywords: *Fear of Missing Out (FoMO); Generation Z; Social Media; Voting Behavior; 2024 Election*

